

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PKBM An'Nuur

Pendidikan merupakan kewajiban dan kebutuhan dasar setiap manusia yang dipergunakan untuk menjalani kehidupan yang produktif dan berbasis kemanfaatan pada setiap individu, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Manusia yang memandang pentingnya pendidikan akan terbentuk sebuah karakter yang memotivasi dirinya dan menciptakan kondisi ekonomi, sosial, dan budaya yang lebih maju dan berkembang.

Pembangunan sumber daya manusia yang terwujud dalam sistem pendidikan sangat perlu mendapat bantuan dari pemerintah dan elemen masyarakat. PKBM An'Nuur yang didirikan pada 14 juni 2012, PKBM An'Nuur dibentuk sebagai wujud partisipasi aktif masyarakat guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas yang pada gilirannya dapat berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negara.

PKBM An'Nuur memiliki bangunan di jl. Monginsidi baru Lr.II No.1 kota Makassar. Didirikan atas inisiatif dari kepala SKB ujung pandang kota Makassar yang menyadari bahwa didaerah sekitar kelurahan ballaparang belum tersediannya tempat yang dapat menampung masyarakat sekitar ballaparang terutama masyarakat yang tidak mampu dalam hal pelayanan pendidikan nonformal dan informal.

Menjadikan PKBM sebagai model nonformal dan informal bukan pekerjaan yang mudah dan dapat ditempuh dalam waktu singkat ini perlu kerja keras dan usaha yang tidak mudah perlu dukungan dari semua pihak.

a. Visi dan Misi

1) Visi : Pemberdayaan masyarakat melalui pelayanan pendidikan nonformal dan informal sesuai dengan akar budaya masyarakat setempat

2) Misi

a) Pelatihan bagi warga masyarakat, pemuda dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

b) Sebagai pusat informasi pendidikan informasi dan nonformal

b. Satuan Program

Program yang ada di PKBM An'Nuur yaitu :

a) Satuan kelompok Bermain/Play group (KB/PG)

b) Satuan Majelis Ta'lim (Pengajian, Arisan)

c) Satuan Taman Pendidikan Al-Quran (Tajwid, Tartil)

d) Satuan Kursus Keterampilan:

1) tata rias pengantin

2) pembuatan hantaran pengantin

3) pembuatan bunga sanggul pengantin

4) keterampilan menjahit/modeste

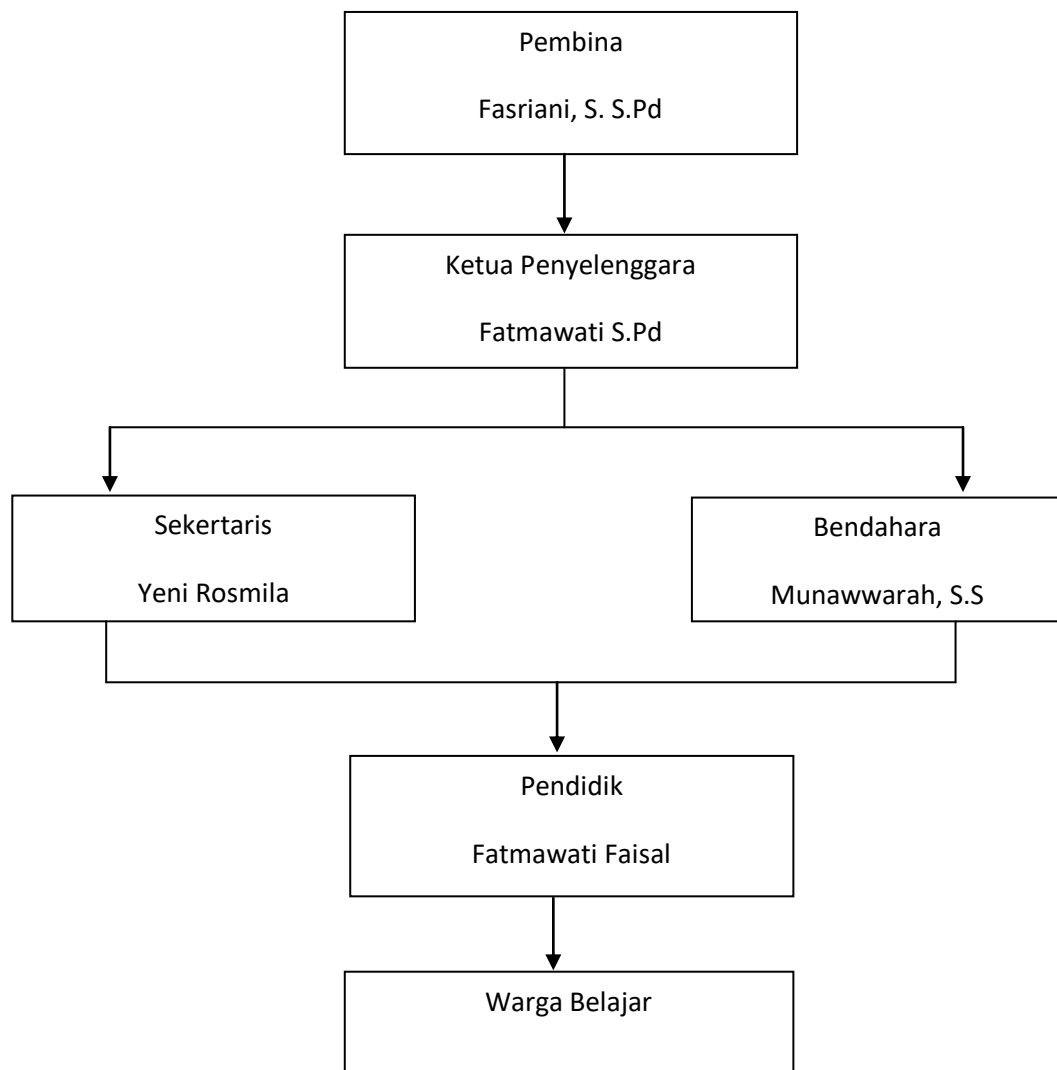
5) dan kreasi jilbab

6) Taman Baca Masyarakat (TBM)

c. Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki oleh PKBM An'Nuur untuk mendukung pencapaian tujuan program yaitu : Ruang belajar, rumah bermain, perpustakaan, kamar mandi, komputer, televisi, papan tulis, meja, kursi, mesin jahit, dan lemari.

d. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PKBM An'Nuur

2. Deskripsi Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Bunga Sanggul Pengantin Bagi Kaum Perempuan Di PKBM An'Nuur Kota Makassar

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 April sampai dengan 31 Mei 2018 yang bertempat di PKBM An'Nuur Kota Makassar. Subjek penelitian ini adalah warga belajar yang mengikuti pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin yang berjumlah 10 orang.

Proses pembelajaran pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin di PKBM An' Nuur berlangsung 3 kali dalam seminggu yang dimulai dari jam 12.00 sampai 15.00 sesuai kebutuhan dan kesepakatan belajar warga belajar pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin. Lama waktu yang digunakan pada pelatihan ini yaitu selama 1 bulan untuk proses pembuatan bunga sanggul pengantin.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Bunga Sanggul Pengantin

Deskripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mulai dari tanggal 06 April sampai dengan 31 Mei 2018 tentang penyelenggaraan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin. Melalui pelatihan ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dapat diperoleh untuk membelajarkan warga disekitar PKBM An'Nuur, berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan terhadap penyelenggara program, pengelola, tutor, dan warga belajar.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan wawancara pada ketua penyelenggara oleh ibu Fatmawati S.Pd (pada tanggal 10-04-2018) tentang

penyelenggara pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin. Adapun Pertanyaanya yaitu mengapa anda menyelenggarakan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin? berikut dikemukakan hasil wawancara dengan ibu Fatmawati S.Pd dan diperoleh informasi bahwa :

Karna, pada awalnya. Disekitar PKBM An’Nuur rata-rata ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan di waktu luangnya serta remaja-remaja yang tidak melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi dikarenakan persoalan biaya, maka dari itu saya bersama pengurus PKBM An’Nuur berinisiatif untuk membuka kursus/pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin. Agar ibu-ibu dan remaja-remaja bisa terberdaya melalui pelatihan tersebut.

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait dengan pertanyaan di atas kepada warga belajar Eva fajria (pada tanggal 15-04-2018) dengan pertanyaan bagaimana menurut anda pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin? Maka diperoleh informasi bahwa “ sangat baik, karena dengan adanya pelatihan ini kita bisa terampil dalam membuat kerajinan”

Demikian pula dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan warga belajar Nursyam (pada tanggal 16-04-2018) yang mengatakan bahwa : “iya, sangat bagus. Dapat mengasah kemampuan seseorang untuk merangkai bunga yang mana tidak semua orang dapat melakukannya”. Hal senada juga dikatakan oleh warga belajar Nurbaya (pada tanggal 18-04-2018) yang mengatakan bahwa : “sangat baik, karena ini bisa menambah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki”.

1) Identifikasi peserta pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyelenggara ibu Fatmawati S.Pd (10-04-2018) dengan pertanyaan : apakah dilakukan identifikasi calon peserta pelatihan sebelum pelaksanaan belajar?

Beliau mengatakan. Iya, karna melakukan suatu pelatihan harus sesuai dengan keinginan warga belajar.

Dengan dilaksanakannya identifikasi kepada warga masyarakat di sekitar PKBM An'Nuur, selanjutnya penyelenggaraan program memberikan penjelasan bahwa pelatihan ini dapat dijadikan usaha tambahan khususnya bagi ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang dan remaja-remaja yang telah lulus di bangku SMA, mereka bisa memberdayakan dirinya melalui pelatihan ini.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Tutor ibu Fatmawati faisal melalui wawancara (pada tanggal 11-04-2018) dengan pertanyaan: bagaimana cara melakukan identifikasi calon peserta pelatihan?

Identifikasi calon peserta pelatihan dilakukan dari rumah ke rumah disekitar PKBM An'Nuur, selanjutnya kami penyelenggara mengumpulkan dan mendata semua calon warga belajar. Jadi hasil identifikasi terhadap warga belajar yang berminat mengikuti pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin yaitu sebanyak 10 orang.

Demikian pula hasil wawancara yang dilakukan dengan penyelenggara ibu Fatmawati S.Pd (pada tanggal 10-04-2018) dengan pertanyaan syarat-syarat apa saja yang harus dimiliki calon peserta pelatihan ? beliau mengatakan bahwa “ syarat yang harus dimiliki calon peserta pelatihan yaitu minimal tamatan SMP.

Selain itu, identifikasi terhadap warga belajar dapat bermanfaat di dalam mendapatkan data secara langsung dari warga masyarakat sekitar PKBM An”Nuur sehingga menunjang berjalannya proses kegiatan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin yang akan dilakukan.

2) Identifikasi kebutuhan peserta

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua penyelenggara ibu Fatmawati S.Pd (pada tanggal 10-04-2018) dengan pertanyaan apakah dilakukan identifikasi calon peserta pelatihan?

Beliau mengatakan bahwa iya, karena disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan kemampuan warga belajar menyerap materi

pertanyaan selanjutnya kepada ibu Fatmawati Faisal (10-04-2018) bagaimana cara melakukan identifikasi peserta? beliau mengatakan bahwa: identifikasi dilakukan dilihat dari minat dan bakat warga belajar melalui wawancara dan diskusi dengan tutor dan warga belajar tentang minat dan kebutuhannya akan keterampilan untuk menambah penghasilan keluarga, dari hasil wawancara tersebut maka ditentukanlah pelatihan yang disepakati yaitu pembuatan bunga sanggul pengantin.

Setelah menentukan identifikasi kebutuhan warga belajar, penyelenggara ibu Fatmawati S.Pd menjelaskan bahwa dengan mengetahui minat dan kebutuhan dari warga belajar, bertujuan untuk memberikan motivasi dan dorongan untuk mengikuti pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin bukan karena paksaan dari siapapun melainkan keinginan dan kesadaran diri dari warga belajar.

Menurut warga belajar Efa fajria melalui wawancara (pada tanggal 15-04-2018) dengan pertanyaan: bagaimana menurut anda apakah pelatihan pembuatan

bunga sanggul pengantin akan berguna bagi kehidupan sehari-hari anda? maka diperoleh informasi bahwa : “iya, sangat berguna. Karena dengan begitu kita bisa membuatnya sendiri dan menambah penghasilan kita sehari-hari. Hal senada juga disampaikan oleh warga belajar Nursyam (pada tanggal 16-04-2018) yang menyatakan bahwa: “iya sangat berguna, selain menambah wawasan dapat juga mengurangi waktu luang.

3) Merancang kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyelenggara ibu Fatmawati S.Pd (pada tanggal 10-04-2018) tentang rancangan kegiatan , dengan pertanyaan : apakah kegiatan pembelajaran memiliki rancangan kegiatan sebelum dilakukan?

Beliau mengatakan bahwa, iya karena untuk menjadi tolak ukur keberhasilan pelatihan.

Menurut tutor Fatmawati faisal wawancara (pada tanggal 11-04-2018) dengan pertanyaan: siapa yang dilibatkan dalam membuat rancangan tersebut? diperoleh informasi bahwa: yang terlibat dalam pembuatan rancangan untuk warga belajar yaitu tutor dan pengelola.

4) Sarana dan prasarana

Hasil wawancara dengan pengelola Ibu Fasriani, S. S.Pd (pada tanggal 12-04-2018) tentang sarana dan prasana dengan pertanyaan: prasarana apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyelenggaraan pelatihan? diperoleh informasi bahwa prasarana yang dipersiapkan untuk pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin yaitu bunga plastik, kain panel, lem lilin, dan penjepit rambut. Selanjutnya peneliti menanyakan bahwa: siapa yang menyiapkan prasarana tersebut? diperoleh informasi bahwa: prasarana disiapkan oleh pengelola pelatihan.

5) Menyiapkan dana/biaya pelatihan

Hasil wawancara dengan pengelola ibu Fasriani,S. S.Pd (pada tanggal 12-04-2018) dengan pertanyaan : berapa biaya yang disiapkan untuk pelaksanaan pelatihan? diperoleh informasi bahwa : biaya pelatihan yang di siapkan oleh pengelola sebanyak 3 juta untuk 10 orang peserta yang menguikuti pelatihan. Selanjutnya peneliti menanyakan bahwa: dari mana sumber biaya tersebut diperoleh dan rancangan biayannya untuk apa ? diperoleh informasi bahwa : biaya di peroleh dari swadaya masyarakat dan rancangan biayannya untuk keperluan pelatihan warga belajar dalam pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin.

b. Tahap pelaksanaan

1) Metode pelatihan

Hasil wawancara dengan penyelenggara Fatmawati S.Pd (pada tanggal 16-04-2018) Tentang metode pelatihan, dengan pertanyaan: metode pelatihan apa yang sering dilakukan instruktur? diperoleh informasi bahwa “ metode yang digunakan pada pelatihan tersebut kami sudah konsultasikan kepada tutor, metode pelatihan dalam penyampaian materi yang berupa teori dan praktek langsung. Selanjutnya, peneliti menanyakan : diantara metode tersebut mana yang paling sering digunakan ? diperoleh informasi bahwa “ yang paling sering digunakan yaitu praktek langsung”.

Tutor ibu Fatmawati faisal wawancara (pada tanggal 11-04-2018) dengan pertanyaan : bagaimana metode pelatihan yang anda berikan kepada warga belajar? diperoleh informasi bahwa “ kami menggunakan metode pelatihan dalam penyampaian materi berupa teori dan praktek tetapi yang sering digunakan yaitu

(praktek langsung) untuk lebih memudahkan warga belajar dalam membuat bunga sanggul pengantin.

2) Materi / bahan pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyelenggara ibu Fatmawati S.Pd (pada tanggal 16-04-2018) dengan pertanyaan: apakah dalam pelatihan tersebut menggunakan materi atau pelatihan? beliau mengatakan bahwa “iya menggunakan agar proses pelatihan bisa lebih terarah dan terstruktur. Selanjutnya, peneliti menanyakan: siapa yang membuat materi atau bahan pelatihan tersebut? di peroleh informasi bahwa “materi pelatihan disusun oleh tutor bersama dengan penyelenggara dalam bentuk modul yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat warga belajar”

Begitu pula wawancara kepada warga belajar Efa fajriah (pada tanggal 15-04-2018) dengan pertanyaan: bagaimana menurut anda materi yang diberikan apakah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?

Diperoleh informasi bahwa: iya, sudah sesuai karena pelatihan yang di berikan mudah dipahami dan cara membuatnya juga tidak begitu sulit, karna tutor juga tidak pernah berhenti ajarki kalau belumki paham betul caranya dibuat bunga sanggul pengantin.

3) Jadwal Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyelenggara ibu Fatmawati S.Pd (pada tanggal 16-04-2018) dengan pertanyaan : berapa kali dalam seminggu kegiatan pelatihan, setiap hari jam berapa sampai jam berapa? Beliau mengatakan bahwa: pelatihan dilakukan tiga kali dalam seminggu, pelatihan dimulai dari jam 12.00 sampai dengan 15.00. selanjutnya, peneliti menanyakan : apakah menurut

anda waktu tersebut sudah cukup untuk pelatihan ? beliau mengatakan bahwa : iya cukup, karna disamping memberikan materi kita juga langsung dengan praktek, karna tutor juga langsung menyiapkan bahan dan alat untuk warga belajar.

Selanjutnya, wawancara kepada tutor ibu Fatmawati faisal (pada tanggal 11-04-2018) dengan pertanyaan: apakah jadwal tersebut tersusun secara struktural? beliau mengatakan bahwa : iya, karna sesuai dengan kesepakatan warga belajar dan tutor pelatihan ini mempunyai jadwal tiga kali dalam seminggu yaitu senin, rabu, dan sabtu.

Berdasarkan hasil wawancara yang terkait dengan pelaksanaan maka dapat diketahui bahwa materi pelatihan disusun oleh tutor dan penyelenggara dalam bentuk bahan ajar (modul) dan materi pelatihannya disesuaikan dengan kemampuan dari warga belajar. Untuk metode pelatihannya berupa teori dan praktek langsung untuk lebih memudahkan warga belajar dalam pembuatan bunga sanggul pengantin, waktu pelaksanaan pembuatan bunga sanggul pengantin kurang lebih 1 bulan berdasarkan kesepakatan dari warga belajar dan tutor, pelatihan tersebut dilakukan 3 kali dalam seminggu yaitu hari senin, rabu, dan sabtu. Dimulai dari jam 12.00 sampai dengan 15.00.

c. Tahap Penilaian

1) Tahap awal

Hasil wawancara dengan penyelenggara ibu Fatmawati S.Pd (pada tanggal 16-04-2018) dengan pertanyaan: berapakah penilaian dilakukan terhadap pelatihan tersebut? diperoleh informasi bahwa penilaian dilakukan dua kali dengan memberikan kepada warga belajar berupa post tes sebelum awal pelatihan, dan pree tes pada saat proses pelatihan berakhir.

2) Tahap pelaksanaan

Wawancara tutor ibu Fatmawati faisal (pada tanggal 11-04-2018) dengan pertanyaan: aspek-aspek apa saja yang dinilai dan siapa yang terlibat dalam penilaian tersebut? diperoleh informasi bahwa : aspek yang perlu dinilai pada pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin yaitu kerapian, kerajinan, kecakapan. Dan yang terlibat dalam penilaian tersebut yaitu tutor dan pengelola.

3) Tahap akhir

Wawancara tutor ibu Fatmawati faisal (pada tanggal 11-04-2018) dengan pertanyaan: apakah hasil penilaian dilaporkan kepada peserta? diperoleh informasi bahwa: iya, karna untuk menambah motivasi belajar untuk warga belajar yang mengikuti pelatihan dalam pembuatan bunga sanggul pengantin tersebut.

Selanjutnya pertanyaan kepada warga belajar Efa fajria (pada tanggal 15-04-2018) dengan pertanyaan: apakah yang anda harapkan setelah mengikuti pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin? diperoleh informasi bahwa: dengan pelatihan ini saya bisa menambah pengetahuan saya dan keterampilan saya, dan juga dapat menambah penghasilan dari pembuatan bunga sanggul pengantin ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang penyelenggaraan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin. selaku penyelenggara program pada pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin yaitu para pengurus PKBM An'Nuur, adapun yang mendasari diselenggarakannya program ini adalah sebagian besar remaja-remaja yang tidak melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi dikarenakan persoalan biaya serta ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai

aktivitas di waktu luang. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan waktu luang tersebut maka pengurus PKBM An'Nuur melakukan identifikasi kebutuhan kepada masyarakat sekitarnya, hasil dari identifikasi tersebut berupa program pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin.

Adapun tujuan dilaksanakannya pelatihan ini bagi para remaja-remaja dan ibu-ibu rumah tangga di sekitar PKBM, selain memanfaatkan waktu luang mereka, juga memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mereka. Hasil penelitian yang penulis gambarkan pada pembahasan hasil penelitian ini, dengan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan pembuatan sanggul pengantin, melalui beberapa tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara diatas, maka berikut ini dikemukakan tingkat keberhasilan warga belajar dalam penyelenggaraan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin di PKBM An'Nuur kota Makassar.

Tabel 4.2. Indikator Keberhasilan Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Bunga Sanggul Pengantin

Indikator	Kriteria Keberhasilan			Deskripsi
	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Tahap Perencanaan	✓			Tahap perencanaan sudah dikatakan baik karena telah memenuhi kriteria yaitu melakukan identifikasi peserta pelatihan, identifikasi kebutuhan peserta, merancang kegiatan, penyiapan sarana dan prasaran, dan tercukupi dana/biaya pelatihan.

Tahap Pelaksanaan	✓			Tahap pelaksanaan sudah dikatakan baik karena telah memenuhi kriteria yaitu penggunaan metode pelatihan, materi/bahan pelatihan, dan jadwal pelatihan.
Tahap Penilaian	✓			Tahap penilaian sudah dikatakan baik karena telah memenuhi kriteria yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Sumber : Hasil Penelitian Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Bunga Sanggul Pengantin.

Tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin yang dilaksanakan di PKBM An'Nuur, dilakukan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. Baik : jika semua indikator dilaksanakan
2. Cukup baik : jika hanya beberapa indikator tidak terlaksana
3. Kurang baik : jika semua indikator tidak terlaksana

Berdasarkan kriteria keberhasilan tersebut, berikut ini deskripsi hasil penelitiannya yaitu:

a. Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dalam pembentukan suatu program dan menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari program tersebut, apabila perencanaan dilakukan dengan baik maka program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pada tahap perencanaan berada dalam kategori baik. Yang tercakup didalamnya seperti: identifikasi peserta pelatihan, identifikasi kebutuhan peserta, merancang kegiatan. Begitu pula dengan

sarana dan prasarana, menyiapkan dana/biaya pelatihan dikategorikan juga sudah sangat baik karena dilihat dari prasarana yang disiapkan oleh instruktur sudah lengkap untuk digunakan warga belajar dalam proses pelatihan pembuatan bunga sanggul pengantin dan dana/biayanya juga sudah di tanggung oleh swadaya masyarakat jadi warga belajar tidak terlalu terbebani untuk mengikuti pelatihan tersebut.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan juga berada dalam kategori baik karena seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan seperti metode pelatihan, materi/bahan pelatihan, dan jadwal pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik oleh instruktur. Ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh instruktur sudah tepat sedangkan materi atau bahan pelatihan yang digunakan instruktur berupa teori dan praktek langsung, alat dan bahan sudah disesuaikan dengan kebutuhan selama materi berlangsung agar pembelajaran lebih terarah dan mudah dimengerti. Kemudian jadwal pelatihan yang telah di sepakati antara tutor dengan warga belajar bahwa dalam jangka waktu yang telah ditentukan disamping tutor menyampaikan materi kepada warga belajar, tutor juga memberikan praktek langsung kepada warga belajar karna alat dan bahan sudah dipersiapkan untuk proses pembuatan bunga sanggul pengantin.

c. Tahap penilaian

Tahap penilaian merupakan penilaian terhadap warga belajar. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan warga belajar secara objektif selama pelatihan berlangsung dan setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan yang dilaksanakan seperti: tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir

dikategorikan baik karena warga belajar yang berpartisipasi dalam program pelatihan yang dilaksanakan di PKBM An'Nuur.

Pada tahap awal, sebelum pelatihan dilakukan terlebih dahulu warga belajar diberikan berupa post tes sebelum awal pelatihan dan pree tes pada saat proses pelatihan berakhir, selanjutnya pada tahap pelaksanaan tutor menilai hasil kerja warga belajar dalam pembuatan bunga sanggul pengantin dengan melihat dari aspek kerapian, kerajinan, dan kecakapan. Pada tahap akhir tutor bersama dengan pengelola menyampaikan kepada warga belajar hasil dari pelatihan tersebut.